

**EFEKTIVITAS MODUL AJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS SIKAP KRITIS
PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI
SMA NEGERI 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD FARREL FERIANSYAH

NIM. 2121251

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

EFEKTIVITAS MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SIKAP KRITIS PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD FARREL FERIANSYAH
NIM. 2121251

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farrel Feriansyah

NIM : 2121251

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SIKAP KRITIS PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KOTA PEKALONGAN” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Farrel Feriansyah
NIM. 2121251

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Farrel Feriansyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Farrel Feriansyah

NIM : 2121251

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **EFEKTIVITAS MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SIKAP KRITIS PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juli 2025
Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M.

Ag.

NIP.

197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **MUHAMMAD FARREL FERIANSYAH**
NIM : **2121251**
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS MODUL AJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS SIKAP KRITIS PADA
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA
NEGERI 1 KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I
NIP. 198910202022031001

Penguji II

Dr. Muhammad Hufron, M.Si
NIP. 197411242023211005

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Manlisin, M.Ag
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal Vokal

bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i

ُ	Dammah	u	u
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ kaif

C. Maddah حَوْلَ haul

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْوُضْءِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البِرّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu

- الْقَلَم al-qalamu

الشَّيْءُ Asy-syamsiyah

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شي ء syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Al Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTO DAN PERSEMBAHAN

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا، سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ

Barangsiapa menempuh jalan menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya untuk menuju surga.

(HR. Muslim, no. 2699)

Persembahan

***SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA
ALMAMATER TERCINTA,***

***Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri***

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ABSTRAK

Muhammad Farrel Feriansyah. 2121251. 2025. *Efektivitas Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Sikap Kritis Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: **Dr. Abdul Khobir, M.Ag.**

Kata kunci : Modul ajar PAI, Berbasis Kritis, Kurikulum Merdeka Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan metode pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Kota Pekalongan dalam mata pelajaran PAI, sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Adapun rumusan masalah penelitian yaitu : (1) Bagaimana efektivitas modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan? (2) Apa kendala efektivitas modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum Merdeka belajar di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan? (3) Bagaimana solusi efektivitas modul ajar PAI pada kurikulum Merdeka belajar dalam perkembangan sikap kritis di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan? Selanjutnya, terdapat tujuan penelitian yaitu : (1) untuk mendeksripsikan penggunaan modul ajar PAI yang dipakai pada kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 kota Pekalongan, (2) untuk mendeksripsikan hambatan dalam efektivitas modul ajar PAI pada kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 kota Pekalongan, (3) untuk mendeksripsikan pengaruh penggunaan modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum merdeka belajar dalam perkembangan siswa di SMA Negeri 1 kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bersifat deksriptif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model miles dan huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam membimbing siswa untuk berpikir lebih mendalam dan reflektif. Modul ajar yang dikembangkan terbukti memberikan dampak positif, yang terlihat dari meningkatnya kualitas diskusi dan pemahaman materi siswa yang lebih mendalam. Meskipun terdapat keterbatasan waktu dan sumber daya selama pengembangan, secara keseluruhan modul ajar ini dinilai efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul "**EFEKTIVITAS MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SIKAP KRITIS PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KOTA PEKALONGAN**" dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasehat, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi
5. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.PD. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu saya untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Staff Administrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama proses penyelesaian skripsi.
7. Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Kota Pekalongan yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan dan membantu selama proses penyelesaian skripsi.

Pekalongan, 14 Juli
2025
Penulis,

DAFTAR ISI

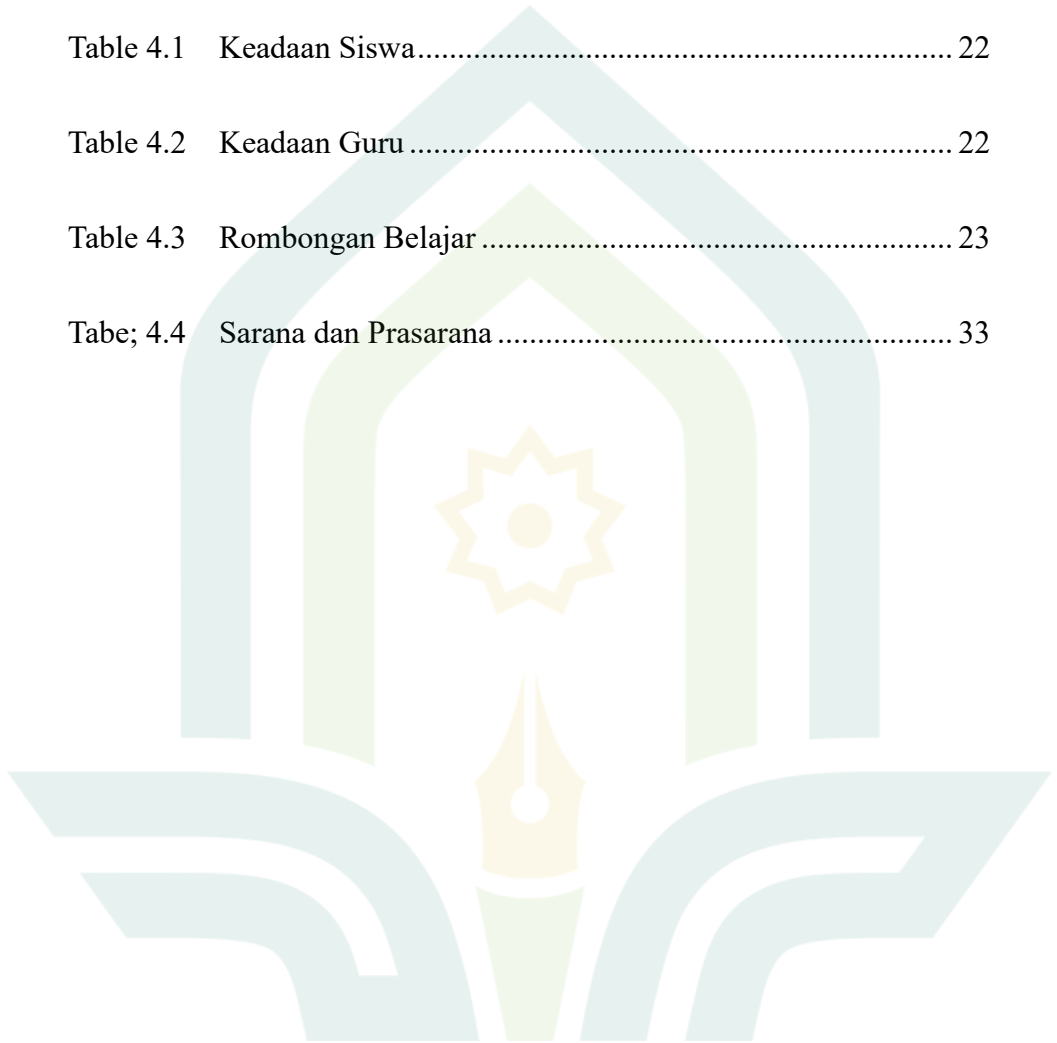
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Kegunaan Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Deskripsi Teoritik	6
2.1.1. Efektivitas dalam pengembangan modul ajar PAI	6
2.1.2. Konsep merdeka belajar dalam modul ajar PAI	7
berbasis sikap kritis dalam peningkatan siswa ..	7

2.1.3. Hambatan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI di SMA NEGERI 1 Kota Pekalongan.....	8
2.1.4. Pengaruh penggunaan modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum Merdeka Belajar dalam perkembangan siswa	9
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	9
2.3. Kerangka Berfikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Desain Penelitian	14
3.2. Jenis Penelitian	14
3.3 Pendekatan Penelitian.....	14
3.4. Sumber Data	19
3.6. Teknik Pengumpulan Data	23
3.7. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Hasil Penelitian	20
4.1.1. Profil Sekolah.....	20
4.1.2. Visi dan Misi Sekolah.....	21
4.1.3. Tujuan Sekolah	21
4.1.4. Detail Sekolah.....	22
4.1.5. Kegiatan Unggulan / Khusus	30
4.1.6. Efektivitas Modul Ajar PAI Berbasis Sikap Kritis Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan	26

4.1.7.	Kendala Efektivitas Modul Ajar PAI Berbasis Sikap Kritis Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan.....	31
4.1.8.	Solusi Mengatasi Kendala Efektivitas Modul Ajar PAI Berbasis Sikap Kritis Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan.....	33
4.2.	Pembahasan Penelitian	37
4.2.1.	Efektivitas Modul Ajar PAI Berbasis Sikap Kritis Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan	38
4.2.2.	Kendala Efektivitas Dalam Pengembangan Modul Ajar PAI Berbasis Sikap Kritis Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan.....	40
4.2.3.	Solusi Efektivitas Dalam Pengembangan Modul Ajar PAI Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Perkembangan Sikap Kritis Di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan	41
BAB V	PENUTUP.....	44
5.1.	Simpulan.....	44
5.2.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN		
BIOGRAFI PENULIS		

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Instrumen Wawancara.....	17
Table 4.1	Keadaan Siswa.....	22
Table 4.2	Keadaan Guru	22
Table 4.3	Rombongan Belajar	23
Table 4.4	Sarana dan Prasarana	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	13
Gambar 4.1	Contoh Modul ajar sebelum dikembangkan	35
Gambar 4.2	Materi Q.S. Al-Imran ayat 190-191	35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan model yang dipakai dalam modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada Kurikulum Merdeka Belajar dapat dilakukan setiap saat sepanjang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan. Kurikulum Merdeka Belajar sendiri diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2020 sebagai upaya untuk memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. (Nursafinah, 2024:9052). Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan memperhatikan aspek sikap kritis siswa, pengembangan model yang tepat dapat dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan modul ajar PAI berbasis sikap kritis dapat dilakukan setiap tahun atau dalam interval waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan, evaluasi, dan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Pengembangan model yang dapat digunakan dalam modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada Kurikulum Merdeka Belajar dapat menekankan pada pemberian tugas atau proyek nyata kepada siswa untuk memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks kehidupan nyata.

Pengembangan modul ajar PAI berbasis sikap kritis juga mendorong siswa untuk memecahkan masalah yang ambigu dan kompleks melalui kolaborasi, diskusi, analisis kritis, dan refleksi. Dengan pendekatan ini, siswa akan lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, membangun kemampuan berpikir kritis, dan mengasah keterampilan pemecahan masalah. Dalam model pengembangan modul ajar PAI berbasis sikap kritis juga dapat memanfaatkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi (*technology-enhanced learning*) dengan memanfaatkan media atau platform digital untuk menyajikan konten pembelajaran yang

interaktif, menarik, dan mendukung pengembangan sikap kritis siswa.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan guru PAI di sekolah tersebut, ditemukan sebuah permasalahan mendasar: siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang memiliki inisiatif untuk bertanya, dan seringkali kesulitan dalam menghubungkan materi PAI dengan konteks kehidupan nyata atau isu-isu kontemporer. Fenomena ini mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa belum terasah secara optimal. Padahal, Kurikulum Merdeka sangat menekankan pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik, termasuk kemampuan bernalar kritis dan kreatif.

Untuk menjawab tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, diperlukan sebuah inovasi perangkat ajar. Oleh karena itu, pengembangan sebuah model dalam modul ajar PAI yang secara eksplisit dirancang untuk menstimulasi dan membiasakan sikap kritis menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dilakukan. Pengembangan model ini akan mendorong siswa untuk memecahkan masalah yang ambigu dan kompleks melalui kolaborasi, analisis kritis, dan refleksi, sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum tersedianya modul ajar PAI yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan sikap kritis peserta didik sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan.
2. Terbatasnya waktu guru untuk mengembangkan modul ajar yang inovatif secara mandiri. Hal ini disebabkan oleh padatnya tugas administrasi guru, seperti perencanaan, pelaporan, dan penilaian, yang seringkali menyita waktu dan energi sehingga pengembangan perangkat ajar yang mendalam menjadi kurang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Sebelum melanjutkan dengan penjelasan yang lebih mendalam, penting untuk menetapkan batasan dalam penelitian ini agar tetap terfokus dan analisisnya lebih mendalam. Pembatasan ini bertujuan untuk mengarahkan penelitian agar tetap relevan dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan mempersempit ruang lingkup diskusi, diharapkan penelitian ini bisa memberikan pemahaman yang lebih jelas dan terperinci mengenai aspek-aspek penting yang akan dianalisis. efektivitas modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum merdeka belajar. Adapun beberapa batasan yang ditetapkan, antara lain:

1. Fokus penelitian dibatasi pada efektivitas modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum merdeka belajar siswa kelas XI.
2. Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas modul ajar PAI.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan?
2. Apa kendala efektivitas modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan?
3. Bagaimana solusi efektivitas modul ajar PAI pada kurikulum merdeka belajar dalam perkembangan sikap kritis di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum Merdeka belajar di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan.

Secara luasnya, penelitian yang disebutkan untuk memperoleh informasi, di bagi menjadi 3 antara lain:

1. Untuk mendeksripsikan penggunaan modul ajar PAI berbasis sikap kritis yang digunakan pada kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan

2. Untuk mendeskripsikan hambatan dalam efektivitas modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum Merdeka belajar di SMA Negeri Kota Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum Merdeka belajar dalam perkembangan siswa di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami dan menganalisis informasi terkait pelajaran agama. Selain itu, dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi sikap kritis siswa terhadap materi agama.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, guru dapat memahami kebutuhan siswa dan membantu peneliti untuk memahami kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Serta membantu mengembangkan modul yang diberikan untuk meningkatkan kualitasnya sehingga dapat lebih efektif digunakan dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Melalui modul ajar berbasis sikap kritis, siswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan mengevaluasi informasi dengan lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya modul ajar yang dikembangkan, sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditawarkan kepada siswa. Hal ini dapat meningkatkan reputasi sekolah dan kepuasan siswa dalam belajar. Serta menjadi salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan menerapkan pengetahuan yang didapat setelah menyelesaikan gelar sarjana pendidikan dalam prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

1.7 Sistematika Penulisan

Supaya memperoleh deskripsi detail mengenai pokok bahasan penulisan skripsi ini, maka peneliti jelaskan ada lima bab dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, Identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, meliputi , Efektivitas pengembangan modul ajar PAI. Kajian Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Desain Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan

BAB V Penutup, Bab ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada Bab I. Selain itu, dibahas juga mengenai saran penelitian tentang pengembangan modul ajar PAI berbasis sikap kritis pada kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 kota Pekalongan.

5.1. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan dan penerapan modul ajar PAI yang dirancang untuk merangsang sikap kritis siswa dinilai efektif. Keefektifan ini terlihat dari meningkatnya antusiasme, partisipasi aktif, dan kualitas diskusi siswa dalam pembelajaran. Modul ajar ini, yang dikembangkan melalui langkah-langkah sistematis, berfungsi sebagai sarana pembelajaran mandiri yang terstruktur dan mampu mengarahkan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

5.2. Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran yang di berikan dapat membantu pengembangan modul ajar pai berbasis sikap kritis pada kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 kota Pekalongan, berikut saran-saran yang dapat di berikan :

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu fasilitas yang ada serta secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan dengan lebih baik. Jika produk atau lulusan yang dihasilkan oleh sekolah memiliki nilai kualitas yang baik, maka dapat dipastikan akan mendapatkan pandangan positif dari perspektif masyarakat.

2. Bagi Guru

Agar dapat menumbuhkan semangat guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, yang akan mengantarkan proses belajar menuju tujuan dengan hasil yang optimal.

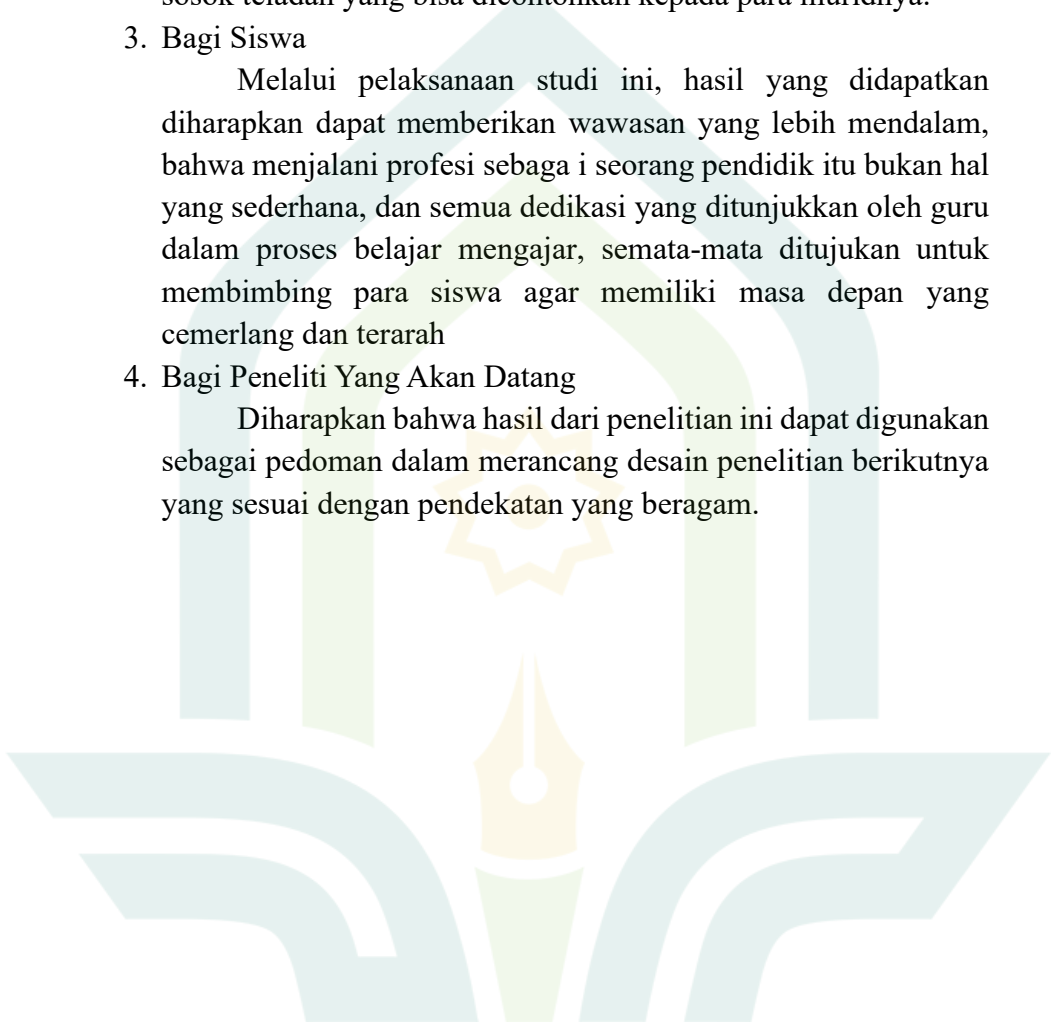
Profesionalisme dan kreativitas seorang pendidik sangat berpengaruh dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran, sehingga penting bagi guru untuk senantiasa mengasah kemampuan serta inovasinya dalam dunia pendidikan, agar sungguh-sungguh berfungsi sebagai pahlawan. Dan menjadi sosok teladan yang bisa dicontohkan kepada para muridnya.

3. Bagi Siswa

Melalui pelaksanaan studi ini, hasil yang didapatkan diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam, bahwa menjalani profesi sebagai seorang pendidik itu bukan hal yang sederhana, dan semua dedikasi yang ditunjukkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, semata-mata ditujukan untuk membimbing para siswa agar memiliki masa depan yang cemerlang dan terarah

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang desain penelitian berikutnya yang sesuai dengan pendekatan yang beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. (2010). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Prenada Media Group, 160
- Ansyari. (2024). Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Dan Problematikannya. *Journal On Education*, 6(4), 21666-21676. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6103>
- Azhari. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Imal Al-Ghazali. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 271-278. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.2865>
- Dian, P. (2022). Perencanaan Pembelajaran. PT Global Eksekutif Teknologi, 1-212
- Inayati. (2023). Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar PAI. Tematik : *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 115-123. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1082>
- Khasanah. (2022). Komunikasi Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Memotivasi Petani Di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 77-86. <http://dx.doi.org/10.35967/jkms.v11i1.7495>
- Magdalena. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48-62. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i1.1167>
- Nadhiroh. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah : Journal Of Islamic Education*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292>
- Nengsih. (2024). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 8(1), 151-158. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1738>

- Nurainun. (2023). Strategi Efektif Pembelajaran Materi Fikih. *Jurnal Edukatif*, 1(2), 273-279. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/306>
- Nurfadhilah. (2024). Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Kemampuan Kritis. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 497-501. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14072161>
- Olivia. (2023). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMPN 01 Somagede Banyumas. Skripsi. Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Salsabilla. (2021). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>
- Shalehah. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka Di Satuan PAUD. *Islamic Edukids*, 5(1), 14-24. <https://doi.org/10.20414/iek.v5i1.7139>
- Supriyanto, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia Dengan Android TV Pada Taman Pintar Tunas Bangsa Manyaran Semarang. *Journal Of Dedicators Community*, 6(1), 11-26. <https://doi.org/10.34001/jdc.v6i1.2316>
- Susanti. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Negeri 21 Batu Basa, Tanah Datar. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 156-173. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1466>
- Syafei. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik Pada SMA Negeri Di Kota Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 137-158. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3631>